

PER PADA SUB-SEKTOR BUILDING CONSTRUCTION

VINCENTIUS CLEMENT LALOAN
SATRIYO WIBOWO

Trisakti School of Management
vincentlaloan@gmail.com

Abstract: *The aim of this research was to determine the effect of return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dividend payout ratio (DPR), profit growth (EPS), and dividend yield (DY), on price earnings ratio (PER). The object research used building construction companies listed in the Indonesian Stock Exchange for 6 years with a research period from 2014 to 2020. The sample of this research using purposive sampling method and using 8 companies with a total data used of 56 company data. This study established five sample selection criteria and used the multiple regression analysis method. The results show that dividend payout ratio have a positive effect on price earnings ratio. While dividend yield has a negative effect on price earnings ratio and other variables in the form of return on asset, debt to equity ratio, profit growth have no effect on price earnings ratio.*

Keywords: Price Earnings Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, and Dividend Yield.

Abstrak: Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dividend payout ratio (DPR), profit growth (EPS), and dividend yield (DY)* terhadap *price earnings ratio (PER)*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun dengan periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan 8 perusahaan dengan total data yang digunakan adalah sebanyak 56 data perusahaan. Penelitian ini menetapkan lima kriteria pemilihan sampel dan menggunakan metode *multiple regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price earnings ratio*. Sedangkan *dividend yield* berpengaruh negatif terhadap *price earnings ratio* dan variabel lainnya berupa *return on asset, debt to equity ratio, profit growth* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Kata Kunci: Price Earnings Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, and Dividend Yield.

PENDAHULUAN

Valuasi atau cara penilaian suatu saham merupakan prasyarat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. *Price earnings ratio* merupakan media yang menjembatani investor dan perusahaan tersebut untuk saling berkomunikasi. *Price earnings ratio* hanya menunjukkan harga saham terhadap pendapatan per lembar sahamnya, dimana nilai

price earnings ratio yang lebih tinggi akan menunjukkan posisi perusahaan yang lebih baik dan juga sebaliknya (Dutta, Saha, dan Das 2018). Aktivitas penempatan dana pada aset investasi sejalan dengan harapan investor untuk memperoleh suatu keuntungan (*gain*). *Price earning ratio* juga menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan demikian *price earning ratio* digunakan oleh investor untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (Arslan, 2014). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018). Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, and *dividend yield*

Teori Sinyal

Isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Menurut Gittman dan Zutter (2015,586) *signaling theory* adalah tindakan keuangan dari manajemen yang diyakini mencerminkan pandangan mereka terhadap nilai saham perusahaan, secara umum pembiayaan hutang dilihat sebagai sinyal positif dimana manajemen meyakini bahwa saham sedang dalam posisi *undervalue* sedangkan saat perusahaan mengeluarkan saham dilihat sebagai sinyal negatif dimana saham dianggap sedang *overvalue*. Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk atau sinyal bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik

Price Earnings Ratio

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2008, 134) *Price Earnings Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar per dolar dari laba yang dilaporkan. Rasio P/E akan lebih tinggi untuk perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang

kuat dimana hal-hal lain dianggap konstan, tetapi lebih rendah untuk perusahaan yang lebih berisiko. Rasio PER membandingkan harga saham di pasar dengan pendapatan dari perusahaan sehingga akan menunjukkan keyakinan investor terhadap besarnya pendapatan yang akan diperoleh (Mutiarani 2019)

Return on Asset

Return on asset adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur tingkat pengembalian pada aset perusahaan (Brigham dan Houston 2019,119)

Menurut Gittman dan Zutter (2015,130) *Return on asset* adalah ukuran dari keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia dimana semakin tinggi pengembalian perusahaan atas total aset maka akan dianggap semakin baik.

Ha₁: *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Debt to Equity Ratio

Rasio *debt-to-equity* mengukur proporsi relatif dari total liabilitas (Gittman dan Zutter, 2015, 126). Menurut Kasmir (2018, 157) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Ha₂: *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan yang akan diberikan kepada para pemegang saham perusahaan tersebut dibandingkan dengan jumlah lembar saham yang dimiliki Isabella dan Susanti (2017). Sudana (2011) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang

dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Ha₃: *dividend payout ratio* memiliki pengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Profit Growth

Menurut Gittman dan Zutter (2015,130) EPS adalah rasio yang mewakili jumlah unit mata uang yang diterima dalam suatu periode untuk setiap saham yang tersebar dari saham biasa. Sari, Handajani, dan Pituringsih (2018) berpendapat bahwa bila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang diharapkan dimasa mendatang, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham dan total kapitalisasi pasar.

Ha₄: *profit growth* memiliki pengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Dividend Yield

Dividend yield adalah nilai dividen yang diharapkan pada akhir tahun 1 dengan harga pasar saat ini dari sebuah saham (Gittman dan Zutter, 2015,418). *Dividend yield* adalah indikasi

dari jumlah pembayaran perusahaan dalam bentuk dividen relatif dengan harga sahamnya yang menjadi salah satu pertimbangan investor karena memperhitungkan komponen atas total hasil yang diperoleh melalui dividen (Liono dkk, 2009).

Ha₅: *dividend yield* memiliki pengaruh terhadap *price earnings ratio*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terdapat pada variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Sedangkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2014 sampai 2020. Sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan, dari total data yang digunakan sebanyak 56. Metode pengambilan sampel data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan lima kriteria sebagai berikut

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah	Data
Perusahaan sub-sektor <i>building construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	19	x
Perusahaan sub-sektor <i>building construction</i> yang tidak secara konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2020	(9)	(x)
Perusahaan sub-sektor <i>building construction</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020	(0)	(x)
Perusahaan sub-sektor <i>building construction</i> yang tidak secara konsisten tidak membagikan dividen dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020	(2)	(x)

Total perusahaan sub-sektor <i>building construction</i> yang digunakan sebagai sampel penelitian	8	56
---	---	----

Sumber: Kriteria Penelitian

Price Earnings Ratio

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang akan diuji oleh faktor-faktor yang akan memberikan pengaruh akibat adanya variabel bebas. Untuk mengukur rasio dari *price earnings ratio*, penelitian ini mengacu formula pada penelitian Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

Return on Asset

Return on asset adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur tingkat pengembalian pada aset perusahaan (Brigham dan Houston 2019,119). Untuk mengukur rasio dari *return on asset*, penelitian ini mengacu formula pada penelitian Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Rasio *debt-to-equity* mengukur proporsi relatif dari total liabilitas (Gittman dan Zutter, 2015, 126). Untuk mengukur rasio dari *debt to equity ratio*, penelitian ini mengacu formula pada penelitian Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dividend Payout Ratio

Menurut Sudana (2011) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Untuk mengukur rasio dari *dividend payout ratio*, penelitian ini mengacu formula pada penelitian Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Profit Growth

Menurut Gittman dan Zutter (2015,130) EPS adalah rasio yang mewakili jumlah unit mata uang yang diterima dalam suatu periode untuk setiap saham yang tersebar dari saham biasa. Untuk mengukur rasio dari *profit growth*, penelitian ini mengacu formula pada penelitian Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Dividend Yield

Dividend yield adalah nilai dividen yang diharapkan pada akhir tahun 1 dengan harga pasar saat ini dari sebuah saham (Gittman dan Zutter, 2015,418). Untuk mengukur rasio dari *dividend yield*, penelitian ini mengacu formula pada penelitian Sari, Handajani, dan Pituriningsih (2018) sebagai berikut:

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Harga Saham}}$$

Penelitian ini memiliki hasil dengan menyajikan tabel uji statistik deskriptif dan uji t sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
PER	56	-284.7260	328,9242	32,3917	81,7456
ROA	56	-0.2550	0,1381	0,2609	0,0297
DER	56	0,7376	6,3216	2,1959	1,3414
DPR	56	-3.0435	6,8298	0,5952	1,3251
PG	56	-3.2920	23,3913	0,5174	3,4603
DY	56	0,0049	0,1563	0,0296	0,0296

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	5,120	0,692	-
ROA	138,958	0,441	Ha ₁ tidak diterima
DER	3,384	0,389	Ha ₂ tidak diterima
DPR	55,180	0,000	Ha ₃ diterima
PG	0,048	0,973	Ha ₄ tidak diterima
DY	-563,302	0,002	Ha ₅ diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji yang disajikan pada tabel 3, model regresi yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

$$Q = 5,120 + 138,958 \text{ ROA} + 3,384 \text{ DER} + 55,180 \text{ DPR} + 0,048 \text{ PG} - 563,302 \text{ DY} + \varepsilon$$

Hasil uji t yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *return on asset* (ROA) adalah sebesar 0,441 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang artinya bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio* dan nilai koefisien dari variabel *return on asset* sebesar 138,958

yang berarti adanya pengaruh positif dari variabel *return on asset* terhadap *price earnings ratio*. Hasil ini berarti hipotesis alternatif pertama (Ha₁) tidak dapat diterima karena menyatakan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Nilai signifikansi dari variabel *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 0,389 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang artinya bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio* dan nilai koefisien dari variabel *debt to equity ratio* sebesar 3,384 yang berarti adanya pengaruh positif dari variabel *debt to equity ratio* terhadap *price*

earnings ratio. Hasil ini berarti hipotesis alternatif pertama (H_{a2}) tidak dapat diterima karena menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Nilai signifikansi dari variabel *dividend payout ratio* (DPR) adalah sebesar 0,000 kecil dari nilai α 0,05 yang artinya bahwa variabel *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *price earnings ratio* dan nilai koefisien dari variabel *dividend payout ratio* sebesar 55,180 yang berarti adanya pengaruh positif dari variabel *dividend payout ratio* terhadap *price earnings ratio*. Hasil ini berarti hipotesis alternatif pertama (H_{a3}) dapat diterima karena menyatakan bahwa variabel *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price earnings ratio*.

Nilai signifikansi dari variabel *profit growth* (PG) adalah sebesar 0,973 lebih besar dari nilai α 0,05 yang artinya bahwa variabel *profit growth* tidak berpengaruh terhadap variabel *price earnings ratio* dan nilai koefisien dari variabel *profit growth* sebesar 0,048 yang berarti adanya pengaruh positif dari variabel *profit growth* terhadap *price earnings ratio*. Hasil ini berarti hipotesis alternatif pertama (H_{a4}) tidak dapat diterima karena menyatakan bahwa variabel *profit growth* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Nilai signifikansi dari variabel kebijakan *dividend yield* (DY) adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai α 0,05 yang artinya bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh terhadap variabel *price earnings ratio* dan nilai koefisien dari variabel *dividend yield* sebesar -563,3025 yang berarti adanya pengaruh negatif dari variabel *dividend yield* terhadap *price earnings ratio*. Hasil ini berarti hipotesis alternatif pertama (H_{a5}) dapat diterima karena menyatakan bahwa

variabel *dividend yield* berpengaruh negatif terhadap *price earnings ratio*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price earnings ratio*. Sedangkan *dividend yield* berpengaruh negatif terhadap *price earnings ratio* dan variabel lainnya berupa *return on asset*, *debt to equity ratio*, *profit growth* tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio*. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah: (1) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen, yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*, *profit growth* dan *dividend yield* sedangkan masih terdapat variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *price earnings ratio*. (2) Hanya menggunakan 8 perusahaan yang terdapat pada sub-sektor *building construction* (3) Periode penelitian hanya 6 tahun yaitu dari tahun 2014 - 2020.

Adapun beberapa rekomendasi yang dianjurkan untuk penelitian selanjutnya adalah: (1) Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan menggunakan tahun penelitian yang baru agar hasil penelitian dapat mencerminkan objek penelitian dalam kondisi jangka panjang dan terbaru. (2) Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *price earnings ratio*. (3) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga sampel dapat mewakili dan diterapkan pada populasi.

REFERENCES

- Agustina, Dewi. 2016. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Price Earnings Ratio." *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANS (STIE Trisakti)* 18 (2): 209-2016.
- Ali, M. 2012. "Analisis factor – factor yang mempengaruhi Price Earning Ratio pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *TESIS (Universitas Terbuka Jakarta)*.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, James J. Cochran, Michael J. Fry, and Jeffrey W. Ohlmann. 2019. *Statistics for Business & Economics*. United States: Cengage.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arisona, Vivian Firsera. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 103-112.
- Contesa, Sisca. 2020. "Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak* 74-82.
- Dianti, Ira. 2018. "Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Pegawai Telkom (Kopgtel) "Palapa" di Mataram." *Jurnal Sangkareang Mataram* 8-13.
- Dutta, Kumar Debasis, Mallika Saha, and Dibakar Candra Das. 2018. "Determinants of P/E Ratio: An Empirical Study on Listed Manufacturing Companies in DSE." *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 8 (4): 167-174. doi:10.29322/IJSRP.8.4.2018.p7624.
- Faezinia, Vahid. 2012. "The Quantitative Study Of Effective Factors On Price-Earning Ratio In Capital Market Of Iran." *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* 3 (10).
- Farah Freihat, Abdel Razaq. 2019. "Factors Affecting Price to Earnings Ratio (P/E): Evidence From The Emerging Market." *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions* 9 (2): 47-56. doi:10.22495/rgcv9i2p4.
- Foye , James, and Aljosa Valentincic. 2017. "Analysing Portfolios of Financial and Nonfinancial Stocks Using a Single Factor Model." *University of Ljubljana* 1-30.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson Education.
- Hayati, Nurul. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Menejemen Dan Akuntansi* 11 (1).
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Jacques, Ian. 2018. *Mathematics for Economics and Business*. United Kingdom: Pearson Education.
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Komara, Acep, Imam Ghozali, and Indira Januarti. 2020. "Examining the Firm Value Based on Signaling Theory." *Advances in Economics, Business and Management Research* 123: 1-4.
- Komarudin, Mamay, and Naufal Affandi. 2019. "Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator: an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7: 79-85.
- Liono, Nancy, Mudji Utami, and Liliana Inggrit Wijaya. 2009. "Interdependensi Kebijakan Dividen, Financial Leverage dan Investasi: Pengujian Pecking Order Theory." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 46-57.
- Mayangsari, Rima. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-

- 2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* (Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya) 6 (4): 477-485.
- Munawir, S. . 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Munir, Agus, and Misbahul Munir. 1997. "Pengaruh Kategori Industri Terhadap Price Earning (P/E) Ratio dan Faktor-faktor penentunya." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 12 (3).
- Putu, Ni Nyoman G. Martini, Moeljadi, Djumahir, and Atim Djazuli. 2014. "Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms." *International Journal of Business and Management Invention* 3 (2): 35-44.
- Safitri, Abied Luthfi. 2013. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index." *Management Analysis Journal* 1-8.
- Sari, Oktavia Komala, Lilik Handajani, dan Endah Pituriningsih. 2020. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (12): 3220-3239.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sijabat, Frengky David, and Anak Agung Gede Suarjaya. 2018. "Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7 (7): 3681-3708.
- Suhartanti, Tutut, and Nur Fadrih Asyik. 2015. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4 (8): 1-15.
- Supranto, J. 2016. *Statistik Teori & Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- . 2000. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yumettasari, Putri, Endang Tri Widiastuti, and Wisnu Mawardi. 2008. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PER ANTARA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM NON SYARIAH (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdapat di BEI periode 2003 -2005)*. Accessed Maret 2021. eprints.undip.ac.id.